

## DISEMINASI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR UNTUK GURU SMA NEGERI 6 KOTA SERANG

Sanusi<sup>1\*</sup>, Sonny Rohimat<sup>2</sup>, Munthahanah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>SMA Negeri 6 Kota Serang, Indonesia

\*Korespondensi: noesiesanus@gmail.com

### Abstrak

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi meluncurkan platform Merdeka Mengajar sebagai bagian tidak terpisahkan dari implementasi kurikulum merdeka. Diseminasi platform Merdeka Mengajar dilakukan untuk menyambut tahun ajaran baru, di mana SMA Negeri 6 Kota Serang menjadi salah satu sekolah yang akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah. Kepala sekolah dan guru pada satuan pendidikan yang akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah harus memanfaatkan perangkat ajar yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar. Kegiatan diseminasi dilakukan dengan tiga langkah yaitu pemaparan tentang implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila; pemaparan dan diskusi tentang platform Merdeka Mengajar; serta Rencana Tindak Lanjut. Pada kegiatan pemaparan dan diskusi tentang platform Merdeka Mengajar dibahas tentang fitur-fitur serta permasalahan yang dialami guru dalam memanfaatkan platform tersebut. Diseminasi platform Merdeka Mengajar sangat penting dilakukan terhadap guru-guru yang sekolahnya akan menerapkan kurikulum merdeka karena pada platform tersebut disediakan berbagai hal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

**Kata kunci:** Platform Merdeka Mengajar, Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

### Abstract

*The Minister of Education, Culture, Research and Technology launched the Merdeka Mengajar platform as an integral part of implementing the independent curriculum. The dissemination of the Merdeka Mengajar platform was carried out to welcome the new academic year, where SMA Negeri 6 Kota Serang was one of the schools that would implement an independent curriculum with independent choices to change. Principals and teachers in education units who will implement an independent curriculum with independent choices must take advantage of the teaching tools available on the Merdeka Mengajar platform. The dissemination activity was carried out in three steps, namely the presentation of the implementation of an independent curriculum with independent choices to change and a project to strengthen the profile of Pancasila students; presentation and discussion on the Merdeka Mengajar platform; and Follow Up Plans. In the presentation and discussion activities about the Merdeka Mengajar platform, the platform features and problems experienced by teachers in utilizing the platform were discussed. Dissemination of the Merdeka Mengajar platform is very important for teachers whose schools will implement an independent curriculum because on that platform various matters relating to the independent curriculum are provided.*

**Keywords:** Merdeka Mengajar Platform, Independent Curriculum, Project of Pancasila Students Profile Strengthening

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran disebutkan bahwa penerapan kurikulum pada masa kondisi khusus dianggap belum dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran [1]. Ketertinggalan pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 yang melanda dunia, khususnya Indonesia. Munculnya pandemi Covid-19 tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan pada hampir semua lini kehidupan manusia [2]. Pada bidang pendidikan, kondisi tersebut juga mengakibatkan perubahan yang cukup signifikan, khususnya moda pembelajaran yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka atau luring

menjadi moda daring. Adanya perubahan yang sangat mendadak tersebut menyebabkan banyak pihak yang merasa belum siap menerima kenyataan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring [3]. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai masalah di bidang pembelajaran seperti kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran serta berkurangnya bahkan hilangnya motivasi untuk mengikuti pembelajaran [4].

Keputusan Menteri tersebut disusul dengan peluncuran Merdeka Belajar Episode 15 tentang Kurikulum Merdeka dan Peluncuran Platform Merdeka Mengajar. Peluncuran Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar ditindaklanjuti oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan menerbitkan surat edaran untuk kepala dinas pendidikan provinsi, kepala dinas pendidikan kota/kabupaten, kepala sekolah, dan guru di seluruh Indonesia [5]. Salah satu isi surat tersebut adalah perintah kepada kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan diri dengan memanfaatkan platform Merdeka Mengajar. Kegiatan pengembangan diri merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh guru dalam rangka pengembangan keprofesian berkelanjutan [6]. Perintah tersebut berlaku untuk seluruh kepala sekolah dan guru baik yang sekolahnya sudah mendaftarkan implementasi kurikulum merdeka maupun yang belum mendaftarkan.

Pada pendaftaran implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri, setiap satuan pendidikan dapat memilih satu dari tiga pilihan yang disediakan. Ketiga pilihan yang dimaksud secara berturut-turut adalah Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi [7]. Masing-masing pilihan merupakan tahapan penerapan kurikulum merdeka yang memiliki batasan tertentu dalam penentuan kurikulum yang digunakan serta fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar yang harus dimanfaatkan [8].

SMA Negeri 6 Kota Serang merupakan salah satu satuan pendidikan yang telah mendaftarkan implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri dengan pilihan Mandiri Berubah. Satuan pendidikan jenjang SMA yang mendaftarkan implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri dengan pilihan Mandiri Berubah akan mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 di kelas X. Satuan pendidikan yang mengambil pilihan Mandiri Berubah harus menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang disediakan dalam platform Merdeka Mengajar.

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu media disediakan oleh pemerintah bagi kepala sekolah dan guru agar mempermudah penerapan kurikulum merdeka [9]. Dalam platform tersebut terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan oleh guru maupun kepala sekolah, baik berupa media untuk meningkatkan pemahaman maupun perangkat pembelajaran yang bisa digunakan. Platform digital ini pun bisa dijadikan salah satu media untuk menyiasati proses pembelajaran agar tetap berjalan walaupun dilakukan secara daring [10]. Selain itu, platform Merdeka Mengajar juga bisa dijadikan sebagai media untuk membantu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila kepada para peserta didik [11]. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya konten pada platform Merdeka Mengajar yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pengambilan pilihan Mandiri Berubah yang dilakukan oleh SMA Negeri 6 Kota Serang harus ditindaklanjuti dengan persiapan para pendidik dalam menyongsong tahun ajaran 2022/2023. Salah satu langkah yang dilakukan penyelenggaraan diseminasi platform Merdeka Mengajar untuk para guru. Diseminasi merupakan kegiatan inovatif yang diselenggarakan dalam suatu forum atau kelompok yang sengaja diprogramkan secara matang [12]. Kegiatan diseminasi platform Merdeka Mengajar untuk para guru SMA Negeri 6 Kota Serang diselenggarakan dalam rangkaian *In House Training* Kurikulum Merdeka dalam persiapan tahun ajaran 2022/2023. Pada pelaksanaannya, diseminasi bisa dilakukan secara daring maupun luring dengan menggunakan berbagai media untuk membantu penyajian atau penayangan bahan diseminasi [13]. Di SMA Negeri 6 Kota Serang sendiri diseminasi dilakukan secara daring dengan media penyajian berupa salindia yang dibuat menggunakan Microsoft Power Point. Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh guru sebagai aplikasi pembuatan media pembelajaran [14].

## 2. METODE

Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan platform Merdeka Mengajar yang harus dimanfaatkan oleh satuan satuan pendidikan yang mendaftarkan implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah, termasuk SMA Negeri 6 Kota Serang. Kegiatan diselenggarakan secara tatap muka pada hari Jumat minggu kedua bulan Juni 2022 bertempat di aula SMA Negeri 6 Kota Serang Provinsi Banten. Sasaran dari kegiatan diseminasi ini adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan SMA

Negeri 6 Kota Serang. Penyampaian diseminasi dilakukan oleh ketua Komite Pembelajaran yang merupakan salah satu guru di SMA Negeri 6 Kota Serang.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan diseminasi platform Merdeka Mengajar ini adalah sebagai berikut:

1. Pemaparan tentang implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
2. Pemaparan dan diskusi tentang platform Merdeka Mengajar
3. Rencana tindak lanjut

Diseminasi ini diawali dengan pemaparan tentang implementasi kurikulum merdeka karena platform Merdeka Mengajar merupakan produk harus dimanfaatkan oleh satuan pendidikan yang akan menerapkan kurikulum merdeka. Selain itu, platform Merdeka Mengajar juga sangat erat kaitannya dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari implementasi kurikulum merdeka. Profil pelajar Pancasila merupakan kompetensi yang menjadi tujuan pencapaian sistem Pendidikan Indonesia yaitu pelajar sepanjang hayat yang memiliki kemampuan atau kompetensi, karakter, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila [15].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diseminasi platform Merdeka Mengajar untuk guru SMA Negeri 6 Kota Serang diselenggarakan pada minggu kedua bulan Juni 2022. Diseminasi ini merupakan bagian dari rangkaian *In House Training* tentang Implementasi Kurikulum Merdeka yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan sasaran seluruh guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 6 Kota Serang. Walaupun implementasi kurikulum merdeka hanya diberlakukan untuk peserta didik kelas X, guru-guru yang akan mengajar di kelas XI dan XII pun tetap ikut serta dalam kegiatan ini. Hal ini dilakukan agar semua guru memahami segala hal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka sehingga pada tahun-tahun berikutnya semua guru telah siap menerapkan kurikulum merdeka di semua tingkatan kelas. Bahkan agar guru-guru terbiasa dengan kurikulum merdeka, pembelajaran di kelas XI dan XII pun diharapkan bisa menerapkan sebagian dari kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Narasumber diseminasi platform Merdeka Mengajar tersebut adalah ketua Komite Pembelajaran SMA Negeri 6 Kota Serang, H. Sanusi, M.Pd.

Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan diseminasi ini adalah pemaparan tentang implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini dilakukan karena SMA Negeri 6 Kota Serang mengambil pilihan tersebut untuk penerapan kurikulum pada tahun ajaran 2022/2023, khususnya untuk peserta didik kelas X. Namun, peserta didik kelas XI dan XII pun disarankan untuk mencoba menerapkan beberapa bagian dari kurikulum merdeka, khususnya penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pada satuan pendidikan yang mengambil pilihan mandiri berubah, kepala sekolah dan guru menggunakan perangkat ajar yang disediakan pada platform Merdeka Mengajar. Pemaparan dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan media penyajian Microsoft Power Point.

Pemaparan tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila berkaitan dengan pemahaman dan alur perencanaan proyek. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan bagian dari budaya sekolah selain muatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Profil pelajar Pancasila sendiri terdiri atas beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; kreatif; bernalar kritis; dan mandiri. Adapun alur perencanaan proyek tersebut adalah membentuk tim fasilitator; mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan; merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu; menyusun modul proyek; dan merancang strategi pelaporan hasil proyek. Uraian lebih luas dan mendalam, serta latihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dibahas pada materi lain dalam kegiatan *In House Training*.

Langkah kedua yang dilakukan dalam diseminasi ini adalah pemaparan dan diskusi tentang platform Merdeka Mengajar. Platform ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Kepala sekolah dan guru yang akan mengampu berbagai mata pelajaran di kelas X diwajibkan untuk memanfaatkan platform tersebut dalam pembelajaran. Bagi satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah, perangkat pembelajaran yang digunakan harus yang sudah disediakan pada platform Merdeka Mengajar. Bahkan guru yang mengampu mata pelajaran di kelas XI dan XII pun tetap disarankan untuk memanfaatkan platform

tersebut sehingga pada tahun ajaran berikutnya sudah tidak asing lagi. Dokumentasi kegiatan diseminasi ditunjukkan pada Gambar 1.

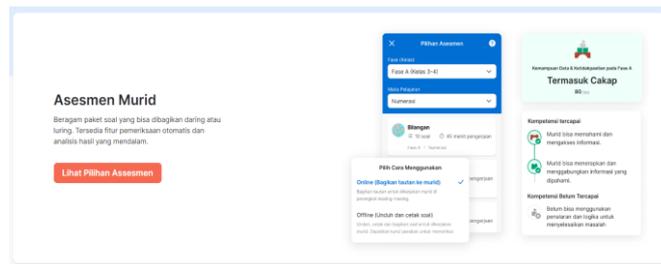


**Gambar 1. Kegiatan Diseminasi Platform Merdeka Mengajar**

Pemanfaatan platform Merdeka Mengajar dapat dilakukan secara daring dengan mengunduh dan memasangnya pada gawai android, atau dengan menggunakan web browser baik pada gawai android, komputer, atau laptop. Akan tetapi platform Merdeka Mengajar dalam format aplikasi yang tersedia pada playstore atau Google Play memiliki fitur yang lebih lengkap dibandingkan platform yang dirambah menggunakan web browser. Untuk dapat mengakses semua fitur yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar, setiap guru atau tenaga kependidikan diharuskan bergabung atau login menggunakan akun belajar.id. Akun belajar.id tersebut disediakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk semua guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang sudah terdaftar di Data Pokok Pendidikan atau Dapodik. Akun tersebut disediakan pada sebuah web resmi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang dapat diakses dengan menggunakan akun operator Dapodik masing-masing satuan pendidikan. Operator Dapodik dapat mengunduh dan membagikan akun belajar.id baik untuk guru, tenaga kependidikan sebagai admin, dan peserta didik. Salah satu syarat guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik mendapatkan akun belajar.id adalah terdaftar pada aplikasi Data Pokok Pendidikan. Akun tersebut harus diaktifkan terlebih dahulu agar bisa digunakan untuk mengakses berbagai fasilitas yang terintegrasi.

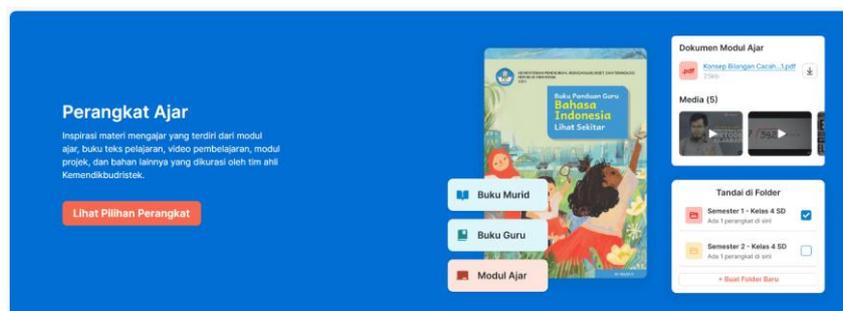
Platform Merdeka Mengajar yang dapat diakses menggunakan web browser pada laman <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Platform Merdeka Mengajar pada laman tersebut memiliki empat fitur utama yaitu Asesmen Murid, Perangkat Ajar, Pelatihan Mandiri, dan Bukti Karya. Selain itu juga tersedia penjelasan tentang kurikulum merdeka khususnya tentang Prinsip Dasar dan Penerapan Kurikulum. Pada bagian akhir, terdapat akses pusat bantuan, syarat dan ketentuan, kebijakan privasi, dan Google Play untuk mengunduh platform Merdeka Mengajar dalam format aplikasi.

Fitur Asesmen Murid berisi beragam paket soal literasi dan numerasi yang dapat dibagikan oleh guru. Pembagian paket-paket soal tersebut bisa dilakukan secara daring maupun luring dengan cara diunduh dalam format PDM lalu dicetak. Dalam melakukan asesmen tersebut guru harus menentukan fase murid terlebih dahulu. Pada jenjang SMA terdapat dua fase murid yaitu fase E untuk kelas X dan fase F untuk kelas XI dan XII. Pada fase E terdapat tiga paket soal numerasi dan dua paket soal literasi. Paket soal numerasi terdiri atas aljabar, data dan ketidakpastian, serta geometri sedangkan paket soal literasi terdiri atas teks informasi dan teks sastra. Masing-masing paket soal terdiri atas 12 butir soal dengan alokasi waktu pengerjaan selama 45 menit. Adapun pada fase F hanya terdapat dua paket soal literasi yaitu teks informasi dan teks sastra yang masing-masing paket soal terdiri atas 12 butir soal dengan alokasi waktu pengerjaan selama 45 menit. Tampilan fitur Asesmen Murid pada platform Merdeka Mengajar melalui web browser ditunjukkan pada Gambar 2.



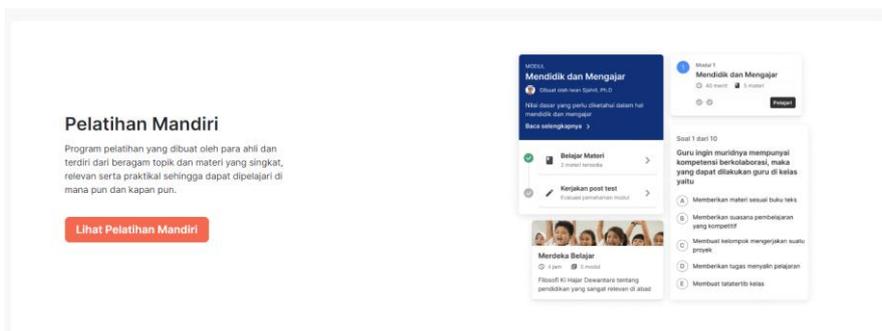
**Gambar 2. Fitur Asesmen Murid**

Fitur Perangkat Ajar berisi bahan pembelajaran berbagai mata pelajaran, termasuk proyek penguatan profil Pancasila, untuk guru maupun murid semua jenjang pendidikan. Perangkat ajar disediakan berupa buku teks pelajaran, modul ajar, modul proyek, video pembelajaran, dan bahan lainnya yang dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran sesuai dengan domain dan fase murid, serta profil pelajar Pancasila yang ingin dicapai. Untuk mendapatkan perangkat ajar yang spesifik, guru bisa memilih mata pelajaran dan fase sesuai kebutuhan. Perangkat ajar tersebut bisa diunduh pada gawai maupun komputer, atau langsung dibagikan melalui berbagai kanal seperti whatsapp atau surat elektronik. Selain itu, guru juga bisa menyimpan berbagai modul tertentu dalam folder tersendiri agar mudah mengaksesnya kembali. Tampilan fitur Perangkat Ajar pada platform Merdeka Mengajar melalui web browser ditunjukkan pada Gambar 3.



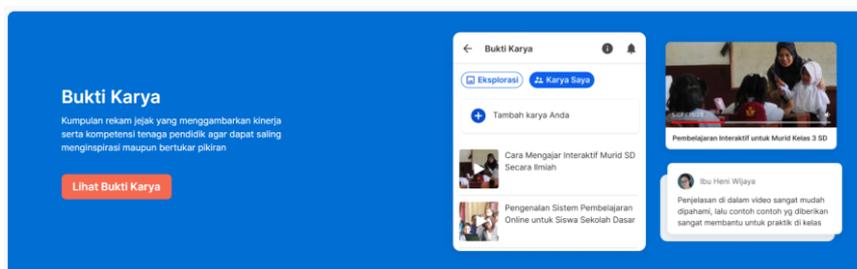
**Gambar 3. Fitur Perangkat Ajar**

Fitur Pelatihan Mandiri berisi berbagai topik yang relevan, singkat, dan praktis disesuaikan dengan implementasi kurikulum merdeka yang disediakan bagi kepala sekolah dan guru. Topik-topik tersebut juga memiliki sedikit perbedaan untuk masing-masing jenjang Pendidikan. Untuk guru SMA, fitur Pelatihan Mandiri terdiri atas delapan topik yaitu Merdeka Belajar; Kurikulum Merdeka; Profil Pelajar Pancasila; Perencanaan Pembelajaran SMA/SMK; Asesmen SMP – SMA/SMK; Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan dan Karakter Murid SMP - SMA; Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMA; dan Disiplin Positif. Pelatihan-pelatihan yang disediakan relatif singkat sehingga memudahkan guru untuk mengikutinya pada waktu dan tempat yang fleksibel. Materi-materi yang tersedia pada pelatihan mandiri berupa video ataupun teks yang dapat diakses secara daring. Pada fitur ini juga ditampilkan aksi nyata yang merupakan sesi praktik pelatihan mandiri dan diunggah oleh guru-guru sebagai salah satu syarat penyelesaian pelatihan mandiri pada topik tertentu. Selain itu, pada fitur ini juga tersedia informasi webinar yang dapat diikuti oleh guru sesuai dengan topik pelatihan mandiri yang sedang diikuti. Tampilan fitur Pelatihan Mandiri pada platform Merdeka Mengajar melalui web browser ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Fitur Perangkat Ajar

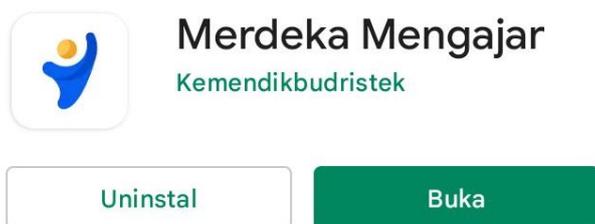
Fitur Bukti Karya berisi kumpulan dokumentasi karya guru yang diunggah dalam bentuk video dengan tujuan untuk saling menginspirasi dan bertukar pikiran. Video yang diunggah menggambarkan kinerja, kompetensi dan prestasi guru. Bukti karya yang bisa diunggah antara lain video rekaman pembelajaran, simulasi mengajar, perangkat atau dokumen pembelajaran, refleksi guru atau murid, karya tulis, dan dokumen pengembangan diri. Akan tetapi untuk sementara hanya karya berupa praktik pembelajaran dan materi ajar yang bisa diunggah dalam bentuk video berdurasi 7-15 menit. Tampilan fitur Asesmen Murid pada platform Merdeka Mengajar melalui web browser ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Fitur Perangkat Ajar

Fitur Tentang Kurikulum Merdeka terdiri atas dua bagian yaitu Prinsip Dasar dan Penerapan Kurikulum. Prinsip Dasar berisi pengenalan ke kurikulum pembelajaran paradigma baru; pengertian dan penerapan profil pelajar Pancasila; pengertian serta konsep capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran; konsep dan komponen perangkat ajar; serta prinsip dan jenis asesmen. Penerapan Kurikulum berisi dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila; Capaian Pembelajaran dan Contoh Alur Tujuan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Luar Biasa (SLB); serta dokumen-dokumen panduan penerapan kurikulum merdeka.

Platform Merdeka Mengajar dalam format aplikasi yang dapat diunduh dan dipasang pada gawai android memiliki fitur yang lebih lengkap. Setelah login menggunakan akun belajar.id, guru akan masuk ke halaman utama yang memiliki empat jendela utama yaitu Beranda, Kelas, Info Terkini, dan Pengaturan. Pada bagian Beranda terdiri atas Kumpulan Konten Populer, Pengembangan Guru, Kegiatan Belajar Mengajar, dan Tentang Kurikulum Merdeka. Bagian Kelas merupakan tempat bagi guru untuk membuat serta mengelola kelas dan murid. Bagian Info Terkini berisi berbagai informasi tentang kegiatan, berita, atau peraturan yang berkaitan dengan pendidikan. Adapun bagian Pengaturan terdiri atas pengelolaan akun, pusat bantuan, kebijakan privasi, persyaratan dan layanan, tentang aplikasi, dan tombol keluar. Tampilan aplikasi Merdeka Mengajar melalui yang diunduh dan dipasang pada gawai android ditunjukkan pada Gambar 6.



**Gambar 6. Aplikasi Merdeka Mengajar untuk Gawai Android**

Di antara kelebihan platform Merdeka Mengajar dalam bentuk aplikasi adalah adanya fitur Kumpulan Konten Populer dan Video Inspirasi. Kumpulan Konten Populer berisi koleksi proyek dalam penguatan profil pelajar Pancasila. Konten yang tersedia pada fitur ini terdiri atas berbagai video untuk pemahaman serta contoh-contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun Video Inspirasi berisi berbagai video yang berkaitan dengan kurikulum merdeka dan telah lulus kurasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Kelebihan lain platform Merdeka Mengajar dalam bentuk aplikasi adalah adanya fasilitas bagi guru untuk mengelola kelas serta memperoleh informasi terkini tentang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Pada pengelolaan kelas, guru dapat menambah kelas, menambah dan menghapus murid, serta menambah dan menilai asesmen di kelas yang telah dibuat. Adapun pada informasi terkini guru dapat memperoleh informasi tentang perlombaan, webinar, berita, serta peraturan atau kebijakan terbaru yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya tentang kurikulum merdeka.

Pada sesi diskusi, beberapa peserta mendiskusikan hal-hal teknis berkaitan dengan pemanfaatan platform Merdeka Mengajar. Beberapa permasalahan yang didiskusikan pada sesi ini antara lain:

1. Guru yang belum mendapatkan akun belajar.id
2. Guru yang sudah mengaktifkan akun belajar.id tapi lupa kata kunci
3. Strategi penyelesaian pelatihan mandiri pada platform Merdeka Mengajar

Untuk menjawab permasalahan nomor 1 dan 2, narasumber melakukan koordinasi dengan operator Dapodik. Hal ini dikarenakan operator Dapodik adalah pihak yang paling memahami permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan akun belajar.id di masing-masing sekolah. Berdasarkan hasil diskusi, bagi guru yang belum mendapatkan akun belajar.id disarankan untuk mengajukan surat permohonan yang ditujukan kepada Unit Layanan Terpadu Pusdatin Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Surat permohonan tersebut dikirimkan secara daring melalui surat elektronik atau email. Setelah itu, guru yang bersangkutan disarankan agar terus berkoordinasi dengan operator Dapodik untuk memantau hasilnya. Jika akun dan kata kuncinya sudah terbit, guru tersebut bisa melakukan aktivasi akun agar bisa digunakan untuk mengakses platform Merdeka Mengajar. Selain itu, bagi guru yang sudah mengaktifkan akun belajar.id tapi lupa kata kuncinya dipersilakan untuk menghubungi admin yang telah ditunjuk oleh operator Dapodik agar dilakukan pengaturan ulang kata kunci. Jika kata kunci telah diatur ulang maka guru tersebut harus mengulang aktivasi akun tersebut serta mengganti kata kunci. Admin yang dapat mengelola akun belajar.id adalah tenaga kependidikan yang telah terdaftar pada aplikasi Dapodik dan telah memiliki akun belajar.id juga.

Adapun untuk strategi penyelesaian pelatihan mandiri pada platform Merdeka Mengajar, narasumber berkoordinasi dengan guru-guru yang sudah berhasil menyelesaikan pelatihan mandiri. Berdasarkan hasil diskusi, guru-guru diarahkan untuk langsung mencobanya sendiri. Jika ada guru yang mengalami kendala atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut bisa menghubungi guru-guru yang sudah berhasil menyelesaikan pelatihan sampai lulus post test atau aksi nyata. Di SMA Negeri 6 Kota Serang sendiri ada beberapa guru yang sudah menyelesaikan beberapa topik, bahkan ada juga yang sudah menyelesaikan seluruh topik pelatihan mandiri sampai lulus post test. Selain itu, ada juga guru yang sudah menyelesaikan dua topik pelatihan mandiri sampai tahap akhir yaitu pelaksanaan aksi nyata dan mengunggahnya pada platform Merdeka Mengajar.

Langkah terakhir yang dilakukan dalam diseminasi ini adalah rencana tindak lanjut. Mengingat urgensi platform Merdeka Mengajar bagi guru-guru yang sekolahnya akan menerapkan kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah, maka semua guru SMA Negeri 6 Kota Serang diimbau untuk segera mengakses platform tersebut baik menggunakan web browser ataupun memasang aplikasinya pada gawai android masing-masing. Guru-guru juga diharapkan agar mempelajari dan mencoba

berbagai fitur yang telah tersedia pada platform Merdeka Mengajar. Bagi guru yang belum melakukan aktivasi akun belajar.id disarankan untuk segera melakukan aktivasi agar akunnya bisa digunakan untuk login pada platform Merdeka Mengajar dan fasilitas-fasilitas lain yang terintegrasi dengan akun belajar.id. Guru-guru yang sudah melakukan aktivasi akun belajar.id tapi lupa kata kuncinya agar menghubungi admin yang telah ditunjuk untuk melakukan pengaturan ulang kata kunci mengaktifkan kembali akun belajar.id yang dimilikinya.

Fitur platform Merdeka Mengajar yang sebaiknya segera diakses oleh guru-guru adalah Pelatihan Mandiri dan Perangkat Ajar. Pada fitur Pelatihan Mandiri, kepala sekolah dan guru-guru dapat meningkatkan kompetensi dan pemahamannya tentang kurikulum merdeka yang akan diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Pada fitur Perangkat Ajar, guru-guru dapat mempelajari contoh berbagai video atau dokumen yang harus disiapkan pada pembelajaran kurikulum merdeka. Di antara perangkat ajar tersebut adalah modul yang pada kurikulum sebelumnya dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Modul yang disediakan pada platform Merdeka Mengajar dapat digunakan secara langsung atau dimodifikasi sesuai kebutuhan satuan pendidikan masing-masing.

#### **4. KESIMPULAN**

Diseminasi platform Merdeka Mengajar sangat penting dilakukan terhadap guru-guru yang sekolahnya akan menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru. Hal ini dikarenakan pada platform tersebut disediakan berbagai hal yang berkaitan dengan kurikulum merdeka baik prinsip maupun penerapannya. Platform tersebut juga menyediakan berbagai kebutuhan yang akan digunakan sebelum ataupun pada saat guru pada sekolah tersebut menerapkan kurikulum merdeka. Pada platform Merdeka Mengajar guru bisa memperoleh informasi yang terus diperbarui, memperoleh dan membagikan berbagai perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka, serta mengembangkan diri melalui pelatihan mandiri dan webinar dengan topik-topik yang berkaitan dengan kurikulum merdeka.

Mengingat pentingnya platform Merdeka Mengajar, setiap satuan pendidikan sebaiknya melakukan sosialisasi, salah satunya melalui diseminasi, terhadap guru-guru dan tenaga kependidikan. Hal ini sangat penting agar guru-guru dan tenaga kependidikan memiliki pemahaman yang memadai tentang kurikulum merdeka dan penerapannya. Dengan demikian, ketika satuan pendidikan akan menerapkan kurikulum merdeka maka diharapkan tidak banyak mengalami kendala yang berarti. Selain itu, jika terjadi kendala atau kekurangpahaman dalam pemanfaatan platform Merdeka Mengajar maka dapat segera diatasi atau dicarikan jalan keluarnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala SMA Negeri 6 Kota Serang dan Pengawas Pembina Kantor Cabang Dinas Serang – Cilegon pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan Diseminasi Platform Merdeka Mengajar untuk Guru SMA Negeri 6 Kota Serang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 6 Kota Serang sebagai peserta diseminasi, operator Data Pokok Pendidikan SMA Negeri 6 Kota Serang atas kerja samanya dalam pengelolaan akun belajar.id. SMA Negeri 6 Kota Serang, serta semua pihak yang telah turut serta mendukung kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, "Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," Jakarta, 2022.
- [2] L. Ferial, "Membangun Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid-19 dengan Kreativitas Siswa Pondok Pesantren Tahfizh Quran Massarotul, Kota Serang," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 21-31, 2021.
- [3] R. Haryadi and F. Selviani, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *AoEJ: Academy of Education Journal*, vol. 12, no. 2, pp. 254-261, 2021.

- [4] A. N. Fadilla, A. S. Relawati and N. Ratnaningsih, "Problematika Pembelajaran Matematika Daring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Jendela Pendidikan*, vol. 1, no. 2, pp. 48-60, 2021.
- [5] Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, "Surat Edaran Nomor 1919/B1.B5/GT.01.03/202," Jakarta, 2022.
- [6] S. Rohimat, D. Susilo and Iswarni, "Webinar Mengemas Hasil Penelitian Menjadi Artikel Jurnal Ilmiah untuk Guru Kimia," *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 64-74, 2021.
- [7] Angga, C. Suryana, I. Nurwahidah, A. H. Hernawan and Prihantini, "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *JURNAL BASICEDU Journal of Elementary Education*, vol. 6, no. 4, pp. 5877 - 5889, 2022.
- [8] L. Ayundasari, "Implementasi Pendekatan Multidimensional dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum Merdeka," *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, vol. 16, no. 1, pp. 225-234, 2022.
- [9] I. W. Sumandya, "Link and Match Konten Pelajaran Matematika, Strategi Pembelajaran dan Platform Merdeka Mengajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila," in *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Denpasar, 2022.
- [10] D. A. Prabowo, M. Y. Fathoni, R. Toyib and D. Sunardi, "SOSIALISASI APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DAN PENGISIAN KONTEN PEMBELAJARAN PADA SMKN 3 SELUMA UNTUK Mendukung PROGRAM SMK-PK TAHUN 2021," *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, vol. 1, no. 2, pp. 55-60, 2021.
- [11] E. Susilawati, S. Sarifuddin and S. Muslim, "Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar," *Jurnal TEKNODIK*, vol. 25, no. 2, pp. 155-167, 2021.
- [12] M. Roqib, "Diseminasi Kerukunan Umat Beragama Model Pesantren Mahasiswa di Purwokerto," *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, vol. 15, no. 2, pp. 312-324, 2017.
- [13] Kisno, V. M. M. Siregar, S. Sirait and A. S. Winata, "Diseminasi Literacycloud untuk Guru dan Orangtua Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patumbak Deli Serdang dalam Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Publikasi Pendidikan*, vol. 11, no. 1, pp. 15-21, 2021.
- [14] S. Rohimat, "Pemanfaatan Slide Master Power Point untuk Pembelajaran Kimia pada Materi Penerapan Laju Reaksi," *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 9-16, 2021.
- [15] Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.